

## DAFTAR PUSTAKA

- Almuniini, A dan M. Fadhil. 2015. 'Aplikasi Pentuan Jenis Penyakit Yang Memungkinkan Bisa Diterapi Dengan Bawang Merah Dengan Menggunakan Metode *Naive Bayes*'. *Universitas Alauddin Makasar* 9(1), pp. 34–44. Available at: <http://C:/unialma/ /bawang 5.pdf>. diakses pada tanggal 5 Januari 2019.
- Afifurrahman, S. dan S. Aziz. 2014. 'Pola Kepekaan Bakteri *Staphylococcus aureus* terhadap Antibiotik *Vancomycin* di RSUP Dr . Mohammad Hoesin Palembang'. *Universitas Sriwijaya* (4), pp. 266–270. Available at : <https://media.neliti.com/media/publications/181806-ID-pola-kepekaan-bakteri-staphylococcus-aur.pdf>. diakses pada tanggal 2 Januari 2019.
- Agnes, H., H.N.Kusuma dan Estuningsih. 2010. 'Perbandingan Uji Aktivitas Antibakteri Chitooligosakarida Terhadap *Escherichia coli* ATCC 25922 , *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 dan *Salmonella typhi* Secara *in vitro* The Comparation Antibacterial Activity Of C Hitooligosakarida Againt *Escherichia coli*'. Available at: [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=153029&val=5912&title=perbandingan uji aktivitas anti bakteri chitooligosakarida terhadap escherichia coli atcc 25922, staphylococcus aureus atcc 25923 dan salmonella typhi secara in vitro](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=153029&val=5912&title=perbandingan%20uji%20aktivitas%20anti%20bakteri%20chitooligosakarida%20terhadap%20escherichia%20coli%20atcc%2025922,%20staphylococcus%20aureus%20atcc%2025923%20dan%20salmonella%20typhi%20secara%20in%20vitro). diakses pada tanggal 2 Januari 2019.
- Akiyama, H., Kazuyazu, Fujii., Osamu, Yamasaki., Takashi, Oono., and Keiji, Iwatsuki. 2011. 'Antibacterial action of several tannins against *Staphylococcus aureus*'. *Journal of Antimicrobial Chemotherapy (JAC)*. Available at: <http://jac.oxfordjournals./48/4/487>.diakses pada tanggal 2 Januari 2019.
- Ambarwaty, W. 2014. 'Uji Daya Antibakteri Jus Bawang Merah (*Allium ascalonicum.L*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus mutans* ATCC 25175 Secara In Vitro'. *Universitas Muhamadiyah Surakarta*. Available at: <http://eprints.ums.ac.id/31261/>. diakses pada tanggal 2 Januari 2019.
- Brenda, W. 2011. '*Bacterial Pathogenesis A Molecular Approach*'. Departement of Microbiology, University of Illinois. Tersedia di: <https://www.amazon.com/Bacterial-Pathogenesis-Molecular-Brenda-Wilson/dp/1555814182>. diakses tanggal 9 Desember 2018.
- Candrasari, A., M. A. Romas, M. Hasbi, O. R. Astuti. 2012. 'Uji Daya Antimikroba Ekstrak Etanol Daun Sirih Merah (*Piper Crocatum* Ruiz & Pav.) Terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus* ATCC 6538, *Escherichia coli* ATCC 11229 Dan *Candida albicans* ATCC 10231 Secara In Vitro'. *Biomedika*. Vol 4 No. 1. Available at: [journals.ums.ac.id](http://journals.ums.ac.id)

/index.php/biomedika/article/download/258/226. diakses pada tanggal 5 Mei 2019.

- CLSI. 2017. '*M100 Performance Standards for Antimicrobia*l. 27th edition. West Sacramento. Available at: <http://www.facm.ucl.ac.be/intranet/CLSI/CLSI-2017-M100-S27.pdf>.
- Costa, A. R., Deivid, W. F. Batistão., Rosineide, M. Ribas., Ana, Margarida, Sousa., M.Olivia Pereira. and Claudia M. Botelho. 2013. '*Staphylococcus aureus* virulence factors and disease'. *Microbial pathogens and strategies for combating them: science, technology and education*. Available at: <https://www.formatex.info/microbiology4/vol1/702-710.pdf>. diakses tanggal 30 Desember 2018.
- Diana, K. M.2016. 'Aktivitas Antibakteri Ekstrak Kulit Bawang Merah (*Allium cepa* L.) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*. *Galenika Journal of Pharmacy*, 2(2). Available at : <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Galenika/article/download/5990/4746>. diakses pada tanggal 5 Mei 2019
- Fatimah, S., F. Nadifah dan I. Burhanudin. 2016. 'Uji Daya Hambat Ekstrak Etanol Kubis (*Brassica oleracea* var . *capitata* f. *alba* ) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* Secara In Vitro'. 4(2), pp. 102–106. *Biogenesis*. Available at: <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/biogenesis>. diakses pada tanggal 2 Januari 2019.
- Gillespie H, S. 2009. '*At a Glance Mikrobiologi Medis dan Infeksi*'. Edisi 3. Edited by Stella Tinia H, Rina Astikawati, Amalia Safitri. Penerbit: Erlangga.
- Gandjar, G I., dan A. Rohman. 2012. '*Kimia Farmasi Analisis*'. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hanafiah, K. A. 2016. '*Rancangan Percobaan Teori & Aplikasi*'. Edisi 3. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hatijah, St., Husain, dan D. Rauf. 2014. 'Bioaktivitas Minyak Astiri Umbi Lapis Bawang Merah *Allium cepa* L. Lokal Asal Bima Terhadap Bakteri *Streptococcus mutans* Penyebab Karies Gigi'. *Universitas Hasanuddin* pp. 1–8. Available at: [http://C:/unhasan/Bioaktivitas Minyak Astiri //bawang 3.pdf](http://C:/unhasan/Bioaktivitas%20Minyak%20Astiri%20//bawang%203.pdf). diakses pada tanggal 3 Januari 2019.
- Ibriani. 2012. 'Uji Aktivitas Antimikroba Ekstrak Bawang Merah (*Allium cepa* L.) Secara KLT-Bioautografi'. *Universitas Alauddin Makasar*. Available at: <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/3997/1/ibriani.pdf>. diakses pada tanggal 2 Januari 2019.
- Jawa, T. 2016. 'Uji Daya Hambat Antibakteri Ekstrak Umbi Bawang Merah (*Allium ascalonicum*.L) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Pembentuk Karies Gigi *Streptococcus mutans*'.*Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.

Available at: [https://repository.usd.ac.id/6864/2/121434044\\_full.pdf](https://repository.usd.ac.id/6864/2/121434044_full.pdf).  
diakses pada tanggal 1 Januari 2019.

Jawetz, Melnick dan Adelberg's. 2013. '*Medical Microbiology*'. 26th Editi. Edited by G. F. Brooks et al. New York: McGraw-Hill Companies.

Katzung, B., S. Masters, dan A. Trevor. 2011. '*Basic & Clinical Pharmacology*'. edisi 12. Edited by H. Boushey. San Fransisco.

Kurniawan, B. and W. F. Aryana. 2015. 'Binahong (*Cassia Alata L*) As Inhibitor Of *Eschericia coli* Growth, 4(4), pp. 100–104. Available at: [juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/viewFile/588/592](http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/viewFile/588/592). diakses pada tanggal 31 Mei 2109

Lokhande, P. D., K. R. Gawai, K. M. Kodam, and B. S. Kuchekar. 2007. 'Antibacterial activity of isolated constituents and extract of roots of *Inula racemosa*'. *Research Journal of Medical Plant*. Pakistan: Academic Journal Inc. Available at: <https://scialert.net/abstract/?doi=rjmp.2007.7.12>. diakses pada tanggal 30 desember 2018.

Maharani, C. K. 2015. 'Uji kepekaan beberapa jenis antibiotika terhadap bakteri penyebab endometritis pada peternakan babi desa sukapura kabupaten probolinggo'. *Universitas Airlangga*. Available at: <http://repository.unair.ac.id/53785/2/KH%2040-16%20Mah%20u.pdf>. diakses pada tanggal 2 januari 2019.

Mahon, C. R., Lehman, D. C. and Manuselis, G. 2011. '*Text Book Of Diagnostic Microbiology*'. edisi 4. W.B. Saunders Company.

Muchyar,D., P. Damajanty, dan Aurelia.2017. 'Uji Daya Hambat Perasan Daging Buah Alpukat (*Persea americana Mill .*) terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus*. *Bagian Fisiologi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado*. Available at : [https://uhn.ac.id/files/akademik\\_files/1804200834\\_2017\\_Nommensen%20Journal%20of%20Medicine%20Vol%203%20No%201%20Juli%202017\\_7.%20Perbedaan%20Aktivitas%20Antibakteri%20Ekstrak%20Tanaman%20Obat%20Bawang%20Merah%20Dan%20Bawang%20Putih%20Terhadap%20Bakteri%20Staphylococcus%20Aureus.pdf](https://uhn.ac.id/files/akademik_files/1804200834_2017_Nommensen%20Journal%20of%20Medicine%20Vol%203%20No%201%20Juli%202017_7.%20Perbedaan%20Aktivitas%20Antibakteri%20Ekstrak%20Tanaman%20Obat%20Bawang%20Merah%20Dan%20Bawang%20Putih%20Terhadap%20Bakteri%20Staphylococcus%20Aureus.pdf). diakses pada tanggal 5 Mei 2019

Munith, N. A. 2011. '*Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan : Konsep Pembuatan Karya Tulis dan Thesis untuk Mahasiswa Kesehatan*'. 1st edn. Yogyakarta: Nuha Medika.

Nawang Sari, Ana D., Setyarini, I. Ikawati, dan A.P. Nugroho. 2008. 'Pemanfaatan Bawang Merah (*Allium cepa L .*) sebagai Agen Ko- Kemoterapi'. *Universitas Gadjah Mada Yogyakarta* pp. 1–36. Available at: <http://ccrc.farmasi.ugm.ac.id/wp-content/uploads/bawang-merah->

kemopreventif.pdf. diakses pada tanggal 2 januari 2019.

- Notoatmodjo, S. 2012. '*Metodologi Penelitian Kesehatan*'. edisi 2. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noor. 2012. '*Metodologi Penelitian*'. edisi 2. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Prayoga, E. 2013. 'Perbandingan Efek Ekstrak Daun Sirih Hijau (*Piper betle L.*) Dengan Metode Difusi Disk Dan Sumuran Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus*'. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, pp. 1–33. Available at: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26368/1/EKO%20PRAYOGA-fkik.pdf>. diakses pada tanggal 30 januari 2018.
- Putra, W. S. 2015. '*Kitab Herbal Nusantara Kumpulan Resep dan Ramuan Tanaman Obat untuk Berbagai Gangguan Kesehatan*'. Yogyakarta: KATAHATI.
- Radji, M. 2009. '*Buku Ajar Mikrobiologi*'. Edited by J.Manurung. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- .2011. '*Buku Ajar Mikrobiologi Panduan Mahasiswa Farmasi dan Kedokteran*'. Edited by J. Manutung. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- .2015. '*Buku Ajar Mikrobiologi Panduan Mahasiswa Farmasi & Kedokteran*'. II. Edited by J. Manurung. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Razak, A., A. Djamal, G. Revila.2013. 'Artikel Penelitian Uji Daya Hambat Air Perasan Buah Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia s .*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus Aureus* Secara *In Vitro*'. 2(1), 5–8. Available : <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/54>. diakses pada tanggal 13 Mei 2019
- Ristiati, N. P. 2015. '*Pengantar Mikrobiologi Umum*'. edisi 1. Edited by H. Putra. Denpasar: Udayana University Press.
- Sarlina, A. R. Razak, dan M. R. Tandah. 2017. Uji Aktivitas Antibakteri Sediaan Gel Ekstrak Daun Sereh (*Cymbopogon nardus L . Rendle*) terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* Penyebab Jerawat, *Jurnal Farmasi Galenika (Galenica Journal of Pharmacy)*, 3(2), pp. 143–149. doi: 10.22487/j24428744.2017.v3.i2.8770.
- Simaremare, A. P. R. 2017. 'Perbedaan Aktivitas Antibakteri Ekstrak Tanaman Obat Bawang Merah Dan Bawang Putih Terhadap Bakteri *Staphylococcus Aureus*'. (April), 14–19. Available at

:[https://uhn.ac.id/files/akademik\\_files/1804200834\\_2017.20Bakteri%20Staphylococcus%20Aureus.pdf](https://uhn.ac.id/files/akademik_files/1804200834_2017.20Bakteri%20Staphylococcus%20Aureus.pdf). diakses pada tanggal 5 Mei 2019

- Soleha, T. U. 2015. 'Uji Kepekaan terhadap Antibiotik Susceptibility Test of Antimicroba', *Universitas Lampung*, pp. 3–7.
- Sugiyono 2012. '*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R &D*'. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo, D. 2009. '*Pengantar Kimia: Buku Panduan Kuliah Mahasiswa Kedokteran dan Program Strata I Fakultas Bioeksata*'. edisi 1. Edited by A. Hanif, J. Marunung, and J. Simanjuntak. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sunaryo. 2017. '*Kimia Farmasi*'. Edited by J. Manurung. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sujatmiko, Y. A. 2014. 'Aktivitas Antibakteri Ekstrak Kayu Manis (*Cinnamomum burmannii* B.) Dengan Cara Ekstraksi Yang Berbeda Terhadap *Escherichia coli* Sensitif Dan Multiresisten Antibiotik'. Universitas Mumammadiyah Surakarta. Available at: [eprints.ums.ac.id/29651/11/.pdf](http://eprints.ums.ac.id/29651/11/.pdf).diakses pada tanggal 31 Mei 2019
- Suryani, D. 2014. 'Efektivitas Daun Sukun (*Artocarpusaltilis*) Dalam Menghambat Pertumbuhan Bakteri *Escherichia coli*'. Karya Tulis Ilmiah. Fakultas Ilmu Kesehatan, UM Palangkaraya.diakses pada tanggal 31 Mei 2019
- Vandepitte, J., J. Verhaegen, K. Engbaek, P.Rohner, P. Piot, dan C.C.Heuck. 2011. '*Prosedur Laboratorium Dasar untuk Bakteriologi Klinis*'. edisi 2. AlihBahasa: Lyana Setiaan. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Wardhani, L. K. dan N. Sulistyani. 2012. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etil Asetat Daun Binahong ( *Anredera scandens* ( L .) Moq .) Terhadap *Shigella flexneri* Beserta Profil Kromatografi Lapis Tipis, *Jurnal Ilmiah Kefarmasian*, 2(1), pp. 1–16. Available at: [journal.uad.ac.id /index.php/ PHARMACIANA/article/view/636](http://journal.uad.ac.id /index.php/ PHARMACIANA/article/view/636).
- Wilson, B. A., A. A. Salyers, D. D. Whitt, and M. E. Winkler. 2011. '*Bacterial Pathogenesis A Molecular Approach*'. Edisi 3. Washington, DC. Availble at:[https://www.amazon.com/Bacterial-Pathogenesis-Molecular-Brenda Wilson/dp/1555814182](https://www.amazon.com/Bacterial-Pathogenesis-Molecular-Brenda-Wilson/dp/1555814182). Diakses pada tanggal 30 desember 2018.
- Wiradona, I., Suwarsono, L. Sunarjo dan Hermein.2015. 'Pengaruh Perasan Mengkudu Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus Aureus*'. *Jurnal Kesehatan Gigi Vol.02 No.1*, 2(1), 8–13. Avaiaible at : <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/view/19653/19238>. diakses pada tanggal 5 Mei 2019

Zuhud, E. *et al.* 2001. Aktifitas Antimikroba Ekstra Kedawung (*Parkia roxburghii* G. Don) terhadap Bakteri Patogen. *Jurnal Teknol dan Industri Pangan*. Available at: [http://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/55566/1/Aktifitas Antimikroba Ekstra Kedawung Terhadap Bakteri Pat.2001\).pdf](http://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/55566/1/Aktifitas%20Antimikroba%20Ekstra%20Kedawung%20Terhadap%20Bakteri%20Pat.2001).pdf). diakses pada tanggal 5 Mei 2019.

Lampiran 1. Data Hasil Pengukuran Diameter Zona Hambat Perasan Umbi Bawang Merah Terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus*



KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR  
JURUSAN ANALIS KESEHATAN  
Alamat: Jl. Sanitasi No. 1 Sidakarya, Denpasar. Telp. (0361) 710527, Fax: (0361) 710448  
Website : www.poltekkes.denpasar.ac.id/analiskesehatan  
Email: analiskesehatandenpasar@yahoo.co.id



LABORATORIUM BAKTERIOLOGI JURUSAN ANALIS KESEHATAN  
DATA HASIL PENELITIAN KARYA TULIS ILMIAH

Perihal : Uji Daya Hambat  
Nama Peneliti : I Gede Satya Wijaya Putra  
Judul Penelitian : Daya Hambat Perasan Umbi Bawang Merah Terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus* Secara *In Vitro*

Hasil :  
Hasil Daya Hambat Perasan Umbi Bawang Merah dengan Berbagai Konsentrasi Terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus*

Pengulangan	Konsentrasi Perasan Umbi Bawang Merah					Kontrol	
	40%	50%	60%	70%	80%	Kloramfenikol	Aquadest steril
I	20,0	20,5	23,0	24,0	25,2	29,8	0
II	19,5	21,0	23,2	23,8	25,3	30,1	0
III	20,0	21,3	23,1	23,8	25,0	29,4	0
IV	20,1	21,5	23,5	24,3	25,4	30,6	0
Rata-rata	19,90 ± 0,2	21,07 ± 0,4	23,20 ± 0,2	23,97 ± 0,2	25,22 ± 0,1	29,97 ± 0,5	0 ± 0
Kategori Daya Hambat	Kuat	Sangat kuat	Sangat kuat	Sangat kuat	Sangat kuat	Sensitif	Lemah

Mengetahui,  
a.n Ketua Jurusan Analis Kesehatan  
K.a. Sub Unit Laboratorium,



Putu Rinawati, S.Si  
NIP. 198512242010122003

Denpasar, 10 Mei 2019  
Penanggung jawab  
Laboratorium Bakteriologi

Burhannuddin, S.Si., M.Biomed  
NIP. 198602282009121003

## Lampiran 2. Lembar Persetujuan Etik



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)



Alamat : Jl. Sanitasi No 1 Sidakarya Denpasar Selatan  
Telp : (0361) 710447 FAX : (0361) 710448  
Website: [www.poltekkes-denpasar.ac.id](http://www.poltekkes-denpasar.ac.id)

### PERSETUJUAN ETIK / ETHICAL APPROVAL

Nomor : LB.02.03/EA/KEPK/ 0041 /2019

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian, dengan ini memutuskan protokol penelitian yang berjudul :

DAYA HAMBAT PERASAN UMBI BAWANG MERAH TERHADAP PERTUMBUHAN *Staphylococcus aureus* SECARA IN VITRO

yang mengikutsertakan manusia sebagai subyek penelitian, dengan Ketua Pelaksana/Peneliti Utama :

I GEDE SATYA WIJAYA PUTRA

**LAIK ETIK.** Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa maksimum selama 1 (satu) tahun

Pada akhir penelitian, peneliti menyerahkan laporan akhir kepada KEPK-Poltekkes Denpasar. Dalam pelaksanaan penelitian, jika ada perubahan dan/atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kaji etik penelitian (amandemen protokol)

Denpasar, 7 Pebruari 2019

Ketua,



I Gede Putra Yasa, S.Kp, M.Kep, Sp.MB



Lampiran 3. Hasil Uji Statistik *Kolmogorov Smirnov*

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		konsentrasi	daya hambat
N		20	20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3.0000	22.6750
	Std. Deviation	1.45095	2.00128
	Absolute	.155	.165
Most Extreme Differences	Positive	.155	.121
	Negative	-.155	-.165
Kolmogorov-Smirnov Z		.692	.736
Asymp. Sig. (2-tailed)		.725	.651

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 4. Hasil Uji Beda Data Diameter Zona Hambat Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus* Dengan *One Way Anova* Secara Simultan

**ANOVA**

daya hambat

Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1788.767	5	357.753	5445.718	.000
1.183	18	.066		
1789.950	23			

Lampiran 5. Hasil Uji LSD (*Least Significant Difference*) Diameter Zona Hambat Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus* Secara Parsial

**Multiple Comparisons**

Dependent Variable: daya hambat

LSD

(I) konsentrasi	(J) konsentrasi	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
40%	50%	-1.17500 <sup>*</sup>	.18124	.000	-1.5558	-.7942
	60%	-3.30000 <sup>*</sup>	.18124	.000	-3.6808	-2.9192
	70%	-4.07500 <sup>*</sup>	.18124	.000	-4.4558	-3.6942
	80%	-5.32500 <sup>*</sup>	.18124	.000	-5.7058	-4.9442
50%	0 %	19.90000 <sup>*</sup>	.18124	.000	19.5192	20.2808
	40%	1.17500 <sup>*</sup>	.18124	.000	.7942	1.5558
	60%	-2.12500 <sup>*</sup>	.18124	.000	-2.5058	-1.7442
	70%	-2.90000 <sup>*</sup>	.18124	.000	-3.2808	-2.5192
60%	80%	-4.15000 <sup>*</sup>	.18124	.000	-4.5308	-3.7692
	0 %	21.07500 <sup>*</sup>	.18124	.000	20.6942	21.4558
	40%	3.30000 <sup>*</sup>	.18124	.000	2.9192	3.6808
	50%	2.12500 <sup>*</sup>	.18124	.000	1.7442	2.5058
70%	70%	-.77500 <sup>*</sup>	.18124	.000	-1.1558	-.3942
	80%	-2.02500 <sup>*</sup>	.18124	.000	-2.4058	-1.6442
	0 %	23.20000 <sup>*</sup>	.18124	.000	22.8192	23.5808
	40%	4.07500 <sup>*</sup>	.18124	.000	3.6942	4.4558
80%	50%	2.90000 <sup>*</sup>	.18124	.000	2.5192	3.2808
	60%	.77500 <sup>*</sup>	.18124	.000	.3942	1.1558
	80%	-1.25000 <sup>*</sup>	.18124	.000	-1.6308	-.8692
	0 %	23.97500 <sup>*</sup>	.18124	.000	23.5942	24.3558
0 %	40%	5.32500 <sup>*</sup>	.18124	.000	4.9442	5.7058
	50%	4.15000 <sup>*</sup>	.18124	.000	3.7692	4.5308
	60%	2.02500 <sup>*</sup>	.18124	.000	1.6442	2.4058
	70%	1.25000 <sup>*</sup>	.18124	.000	.8692	1.6308
0 %	0 %	25.22500 <sup>*</sup>	.18124	.000	24.8442	25.6058
	40%	-19.90000 <sup>*</sup>	.18124	.000	-20.2808	-19.5192
	50%	-21.07500 <sup>*</sup>	.18124	.000	-21.4558	-20.6942
	60%	-23.20000 <sup>*</sup>	.18124	.000	-23.5808	-22.8192
0 %	70%	-23.97500 <sup>*</sup>	.18124	.000	-24.3558	-23.5942
	80%	-25.22500 <sup>*</sup>	.18124	.000	-25.6058	-24.8442

\*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Lampiran 6. Tabel diameter zona hambat kelompok *Staphylococcus spp.* berdasarkan *Clinical and Laboratory Standards Institute (CLSI)*

©Clinical and Laboratory Standards Institute. All rights reserved.

**Table 2C. *Staphylococcus spp.* (Continued)**

Test/Report Group	Antimicrobial Agent	Disk Content	Interpretive Categories and Zone Diameter Breakpoints, nearest whole mm		
			S	I	R
<b>LINCOSAMIDES</b>					
A	Clindamycin	2 µg	≥21	15–20	≤14
<b>FOLATE PATHWAY ANTAGONISTS</b>					
A	Trimethoprim-sulfamethoxazole	1.25/23.75 µg	≥16	11–15	≤10
U	Sulfonamides	250 or 300 µg	≥17	13–16	≤12
U	Trimethoprim	5 µg	≥16	11–15	≤10
<b>PHENICOLS</b>					
C	Chloramphenicol	30 µg	≥18	13–17	≤12
<b>ANSAMYCINS</b>					
B	Rifampin	5 µg	≥20	17–19	≤16
<b>STREPTOGRAMINS</b>					
O	Quinupristin-dalfopristin	15 µg	≥19	16–18	≤15
<b>OXAZOLIDINONES</b>					
B	Linezolid	30 µg	≥21	–	≤20
B	Tedizolid	–	–	–	–

## Lampiran 7. Alat dan Bahan Penelitian

### A. Alat

		
<p>Gambar 1. Plate disposable</p>	<p>Gambar 2. Jangka sorong sebagai alat ukur</p>	<p>Gambar 3. Alat Densitometer</p>
		
<p>Gambar 4. Batang pengaduk, Ose, dan Spatula.</p>	<p>Gambar 5. Mikropipet</p>	<p>Gambar 6. Bio savety cabinet</p>
		
<p>Gambar 7. Hotplate</p>	<p>Gambar 8. Neraca analitik</p>	<p>Gambar 9. Inkubator</p>

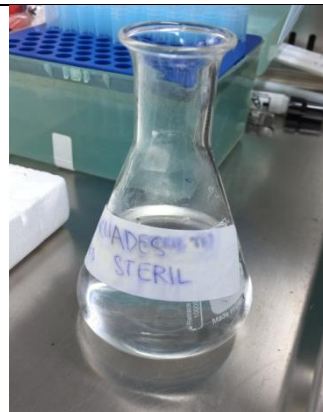


Gambar 10. Autoclave

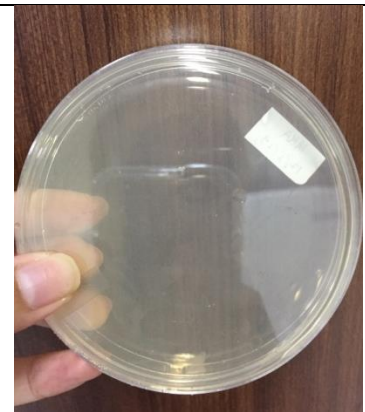
## B. Bahan



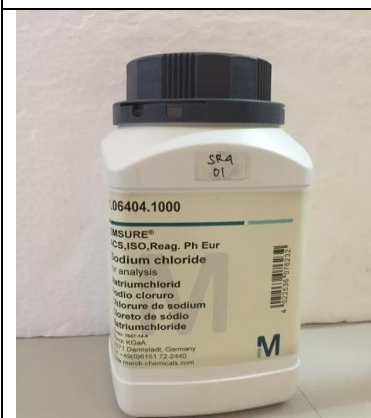
Gambar 11. Bawang merah



Gambar 12 . Akuadest steril



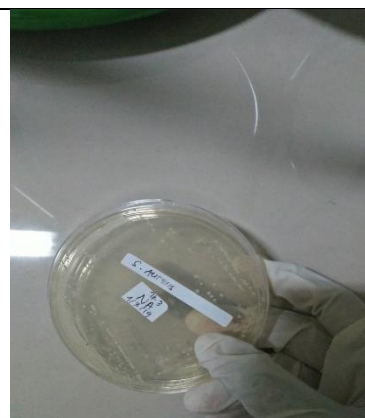
Gambar 13 . Media MHA



Gambar 14 . NaCl fisiologis 0,9%



Gambar 15 . Cakram disk kosong



Gambar 16 . ATCC bakteri *Staphylococcus aureus*



Gambar 17 . Tabung ependop



Gambar 18 . Cakram antibiotik kloramfenikol 30 µg



Gambar 19 . Cotton swab steril



Gambar 20. Yellow tip dan blue tip



Gambar 21 . Aluminium foil



Gambar 22 . Kapas

Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Gambar 23. Sampel Bawang merah



Gambar 24. Sampel bawang merah yang sudah bersih



Gambar 25. Proses pengambilan sampel



Gambar 26. Proses penghalusan sampel dengan blender



Gambar 27. Hasil perasan bawang merah



Gambar 28. Proses penyaringan perasan kasar





Gambar 29. Hasil perasan bawang merah murni



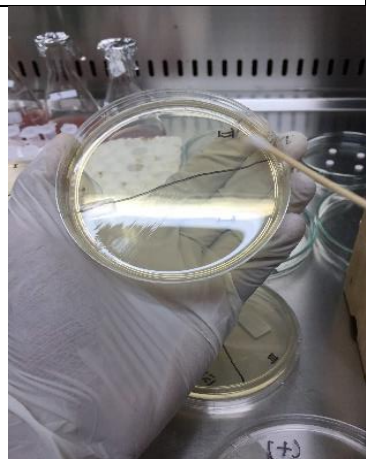
Gambar 30. Seri konsentrasi perasan bawang merah



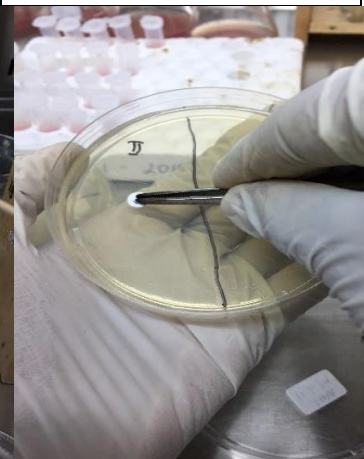
Gambar 31. Penetesan masing-masing konsentrasi kecakram



Gambar 32. Suspensi bakteri *Staphylococcus aureus* 0,5 McFarland.



Gambar 33. Proses inokulasi bakteri *Staphylococcus aureus* ke media MHA

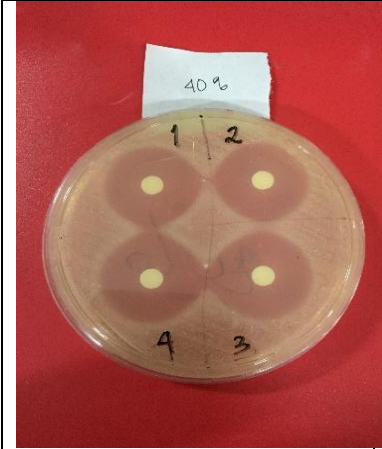

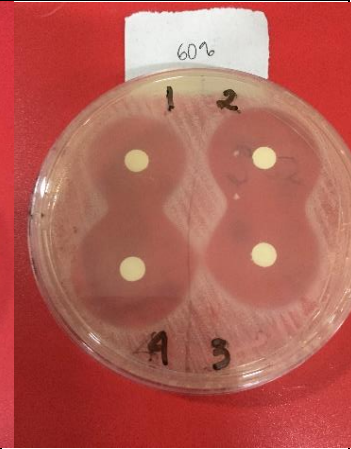
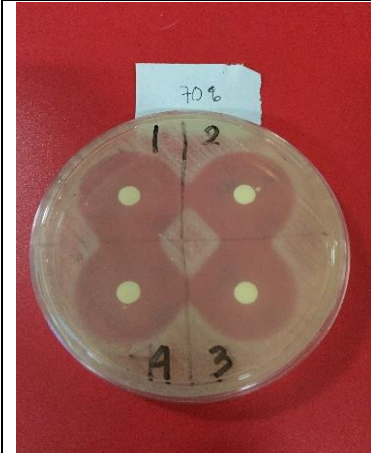
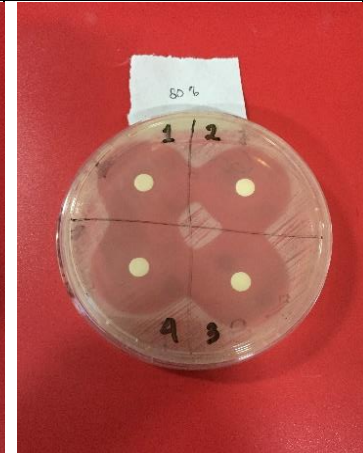


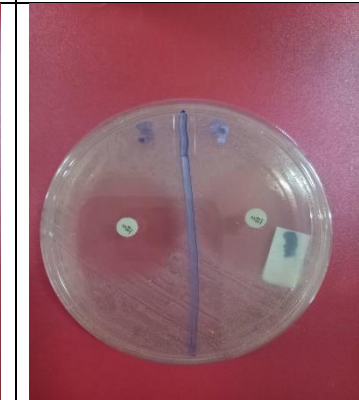


Gambar 34. Proses penempelan cakram disc yang telah ditetesi zat uji.



Gambar 35. Proses pengukuran diameter zona hambat yang terbentuk dengan jangka sorong.

Lampiran 9. Dokumentasi Hasil Penelitian

		
Konsentrasi 40%	Konsentrasi 50%	Konsentrasi 60%
		
Konsentrasi 70%	Konsentrasi 80%	Kelompok kontrol (kontrol negatif)
		
Antibiotik Kloramfenikol (Kontrol kerja)	Antibiotik Kloramfenikol (Kontrol kerja)	

